

INTISARI

Penelitian ini dilatarbelakangi perlunya sistem yang membantu Guru Bimbingan Konseling (BK) dalam mencatat dan memantau pelanggaran kedisiplinan siswa secara efektif, karena selama ini pencatatan masih dilakukan manual sehingga menyulitkan rekapitulasi data dan pembuatan laporan. Penelitian bertujuan mengembangkan *website* konseling siswa sebagai alat bantu Guru BK dalam mencatat, mengelola, dan memantau kasus pelanggaran kedisiplinan di SMP Negeri 2 Sragen. Metode penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* dengan tahapan analisis kebutuhan, perancangan sistem menggunakan UML, implementasi dengan *framework* CodeIgniter dan bahasa PHP, serta pengujian sistem. Instrumen penelitian berupa angket skala Likert berdasarkan indikator *usability*, yaitu kemudahan penggunaan, efisiensi sistem, dan kepuasan pengguna. Responden pengujian terdiri dari 3 Guru BK dan 21 wali kelas. Hasil pengujian menunjukkan *website* berjalan sesuai fungsi dengan persentase penilaian 95,63% dari Guru BK dan 91,66% dari wali kelas, keduanya dalam kategori sangat layak. Kesimpulannya, *website* konseling siswa efektif, efisien, dan terorganisir, serta sangat layak digunakan secara berkelanjutan di SMP Negeri 2 Sragen.

Kata kunci: *Website* Konseling Siswa, Bimbingan Konseling, Pelanggaran Kedisiplinan Siswa, *Research and Development*, *Usability Testing*

ABSTRACT

This study is motivated by the need for a system to assist Guidance and Counseling (BK) teachers in recording and monitoring student disciplinary violations effectively, as current manual recording complicates data recapitulation and report preparation. The study aims to develop a student counseling website as a tool for BK teachers to record, manage, and monitor disciplinary cases at SMP Negeri 2 Sragen. The research uses the Research and Development method, including needs analysis, system design with UML, implementation using the CodeIgniter framework and PHP, and system testing. The instrument was a Likert-scale questionnaire based on usability indicators: ease of use, system efficiency, and user satisfaction. Respondents included 3 BK teachers and 21 Class guardians. Results show the website functions properly, with usability scores of 95.63% from BK teachers and 91.66% from Class guardians, both categorized as highly feasible. In conclusion, the website is effective, efficient, and well-organized, and is highly feasible for sustainable use at SMP Negeri 2 Sragen.

Keywords: *Student Counseling Website, Guidance and Counseling, Student Disciplinary Violations, Research and Development, Usability Testing*